

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini menggunakan *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan di lapangan atau diluar untuk mendapatkan sebuah data maupun informasi, penelitian ini secara langsung akan berhadapan dengan responden di suatu tempat.¹

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif menggunakan metode pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berkaitan pada data bukan termasuk dalam angka, dengan menghimpun dan mengkaji sebuah data yang bersifat naratif. Metode yang digunakan pada penelitian kualitatif berfokus pada wawancara mendalam dan observasi dalam mendapatkan suatu data.²

Metode pendekatan deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menggali suatu fakta, objek, aktivitas, proses secara apa adanya pada waktu sekarang. Metode pada deskripsi mencakup teknik penyelidikan, analisis serta mengklarifikasi dengan menggunakan teknik survei, wawancara, observasi, metode studi kasus, perkembangan dll.³

Pada metode deskriptif ini penulis bermaksud membahas mengenai peran KJKS BMT Muamalat Mulia Kudus dalam meningkatkan pemberdayaan UMKM melalui pembiayaan *murabahah*.

B. Setting Penelitian

Tempat yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan di KJKS BMT Muamalat Mulia Kudus yang terletak di Jalan Mejobo Megawon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus dengan judul peran KJKS BMT Muamalat Mulia Kudus dalam pemberdayaan UMKM melalui pembiayaan *murabahah*.

¹Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian: Public Relation dan Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Entepretif, Interaktif dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta CV, 2017), 3.

³Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoretis dan Praktis* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 203.

Waktu yang digunakan dalam melakukan penelitian selama beberapa bulan mulai dari pengajuan judul di BMT yang dilakukan pada bulan Desember 2021 sampai selesai dan pencarian data *murabahah* di KJKS BMT Muamalat Mulia Kudus.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini membutuhkan subjek yang digunakan untuk menggali informasi tentang permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini subjek yang diambil meliputi manager, staff dan para anggota UMKM yang mempunyai pembiayaan *murabahah* di KJKS BMT Muamalat Mulia Kudus.

D. Sumber Data

Pada penelitian ini sumber data yang digunakan menggunakan sumber data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan di lapangan serta diperoleh secara langsung dari sumbernya dengan melakukan wawancara dan observasi.⁴ Pada penelitian ini sumber data primer yang digunakan yakni dari wawancara sebanyak 7 narasumber dimana terdiri dari manager BMT, staff dan para anggota selaku pelaku UMKM yang mendapatkan pembiayaan *murabahah*.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung atau data yang didapatkan dari pihak kedua. Data tersebut bisa didapatkan dari: buku, dokumen, laporan, dll.⁵ Data penelitian sekunder yang digunakan diperoleh dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pembiayaan *murabahah*, data tersebut berasal dari KJKS BMT Muamalat Mulia Kudus dan data penunjang lainnya

⁴Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen dan Pemasaran* (Jakarta: Kencana, 2013), 128.

⁵Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen dan Pemasaran*, 128.

yang didapatkan dari buku, jurnal, maupun penelitian yang terkait.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah utama yang digunakan untuk memperoleh informasi atau data. Tanpa menggunakan teknik tersebut peneliti tidak dapat memperoleh data yang memenuhi standar. Terdapat beberapa cara yang dilakukan untuk mendapatkan suatu data yakni melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.⁶

1. Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan terhadap objek secara langsung untuk melihat kondisi nyata. Pengumpulan data biasanya dibantu dengan alat yang canggih supaya dapat melihat benda berukuran kecil maupun jauh agar terlihat jelas.⁷ Metode ini digunakan penulis supaya mendapatkan informasi maupun data secara langsung mengenai peran BMT dalam meningkatkan pemberdayaan UMKM melalui pembiayaan *murabahah*.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik mengumpulkan data yang dilakukan melalui pertemuan antara kedua belah pihak agar mendapatkan informasi maupun ide melalui aktivitas tanya jawab tentang suatu topik yang didiskusikan.⁸ Proses wawancara yang digunakan menggunakan teknik wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah wawancara yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang dilakukan secara bertatap muka antara peneliti dan narasumber tentang masalah yang diteliti, dalam wawancara mendalam dilakukan secara

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Entepretif, Interaktif dan Konstruktif*, 104.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Entepretif, Interaktif dan Konstruktif*, 106.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Entepretif, Interaktif dan Konstruktif*, 114.

terarah mengenai pokok masalah. Pertanyaan yang lontarkan merupakan sebuah pertanyaan yang terbuka.⁹

Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh informasi mengenai pembiayaan *murabahah*. Pada penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara kepada manager dan staff KJKS BMT Muamalat Mulia Kudus serta melakukan wawancara kepada para anggota UMKM yang menggunakan pembiayaan *murabahah*, supaya mendapatkan data yang valid.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan dengan melakukan pencatatan peristiwa yang telah lampau. Dokumen tersebut dapat berupa tulisan, gambar maupun karya dari seseorang. Dokumen tulisan dapat berupa catatan harian, sejarah kehidupan (*lifehistories*), cerita, biografi, kebijakan dan peraturan, sedangkan dokumen karya dapat berupa karya seni, gambar, patung, film dll.¹⁰

Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data yang berkaitan dengan KJKS BMT Muamalat Mulia Kudus, dokumen tersebut dapat berupa latar belakang, sejarah, produk, jumlah pembiayaan dan dokumen lainnya yang berkaitan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas data yakni dilakukan menggunakan:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan merupakan kegiatan melakukan pengamatan lagi di lapangan, dengan melaksanakan aktivitas wawancara terhadap sumber data yang pernah ditemui sebelumnya, sehingga narasumber akan mulai terbuka dan percaya satu sama lain dan mendapatkan informasi yang valid. Perpanjangan waktu

⁹Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 165.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Entepretif, Interaktif dan Konstruktif*, 124.

digunakan peneliti untuk memperoleh data yang ada di lapangan ketika data yang dibutuhkan masih kurang.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan merupakan melaksanakan kegiatan pengamatan lebih cermat dan berkelanjutan. Melalui langkah ini kejelasan terhadap data dan runtutan peristiwa dapat direkam secara terorganisir, dalam meningkatkan ketekunan peneliti juga membaca berbagai sumber baik dari buku serta dokumentasi pada penelitian yang berkaitan. Peneliti melaksanakan ketekunan pada saat kegiatan observasi di lapangan supaya mendapatkan hasil pengamatan yang lebih maksimal.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah proses pengecekan pada data yang berasal dari sumber dengan berbagai cara dan waktu. Pada penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber dan teknik dalam melakukan pengecekan :

a. Trigulasi Sumber

Pengujian yang dilakukan melalui pengecekan data yang berasal dari berbagai sumber. Adapun sumber yang peneliti gunakan meliputi manager, staff dan anggota UMKM yang memiliki pembiayaan *murabahah*. Melalui informasi yang diberikan dari berbagai sumber diharapkan dapat memperoleh data yang diakui kebenarannya.

b. Tringulasi Teknik

Pengujian yang dilakukan melalui pengecekan data dari sumber yang sama namun menggunakan teknik yang beda. Dalam hal ini teknik yang digunakan peneliti meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi terkait peran KJKS BMT Muamalat Mulia Kudus dalam meningkatkan pemberdayaan UMKM melalui pembiayaan *murabahah*.¹¹

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan langkah yang dilakukan untuk mencari dan menyusun secara sistematis terhadap suatu

¹¹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 117-127.

data yang didapatkan melalui kegiatan wawancara, observasi, serta dokumentasi dalam bentuk kategori, penjabaran pada unit, melakukan perpaduan, menyusun kedalam pola, memilih data penting yang perlu dipelajari, serta membuat kesimpulan yang mudah dicerna bagi peneliti dan pembaca.¹² Mengalisis sebuah data peneliti menggunakan langkah:

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data adalah meringkas data pokok melalui pengfokusan terhadap data yang penting, serta mencari tema dan pola sehingga mendapatkan gambaran yang jelas, sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan data selanjutnya.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Data display adalah menyajikan sebuah data kedalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dll, akan tetapi dalam menyajikan sebuah data sering kali menggunakan teks yang bersifat naratif. *Mendisplay* sebuah data agar mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan perencanaan kedepannya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. *Conclusion Drawing/verification*

Conclusion drawing/verification adalah penarikan kesimpulan dan konfirmasi. Kesimpulan ini mampu menjawab suatu permasalahan yang dirumuskan sejak awal dengan berbagai bukti valid yang telah dikumpulkan.¹³

¹²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 89.

¹³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 92-99.